

## **ABSTRAK**

Nilam Nur Fatima (2023). Gambaran Faktor Penolakan Sementara Seleksi Donor Pada Pendoror Sukarela Di UDD PMI Kota Malang Tahun 2022. Pembimbing utama: Nia Lukita Ariani S.Si, M.Sc

Penolakan seleksi donor terdiri atas dua jenis penolakan yaitu penolakan permanen dan sementara. Penolakan sementara pada seleksi donor sangat penting dengan tujuan dapat menjamin kesehatan dan keselamatan pada pasien, pendonor, dan petugas serta mencegah resiko tertular penyakit Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah. Adapun beberapa faktor penolakan sementara yaitu usia, berat badan, tekanan darah, suhu tubuh, denyut nadi, kadar hemoglobin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran faktor penolakan sementara seleksi donor darah pada pendonor sukarela di UDD PMI Kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 42,27% pendonor dengan Hb rendah, 15,38% pendonor dengan Hb tinggi, 14,73% pendonor dengan alasan lain-lain, 9,75% pendonor dengan tekanan darah rendah (hipotensi), 7,54% pendonor dengan tekanan darah tinggi (hipertensi), 7,01% pendonor dengan alasan sakit, 1,25% pendonor dengan kurang istirahat (KI), 0,65% pendonor dengan alasan menstruasi, 0,33% pendonor dengan alasan interval, dan 0,17% pendonor dengan usia >60 tahun. Diharapkan petugas UDD PMI dapat memberikan informasi apa saja yang menjadi penolakan donor dan calon pendonor tahu apa saja yang menjadi karakteristik penolakan donor darah dan menyiapkan diri untuk meminimalisir angka penolakan donor darah sementara.

**Kata Kunci** :Seleksi donor, Penolakan donor, Pendoror sukarela